

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan bagian penutup pada skripsi ini. Pada bab ini penulis memaparkan simpulan dari hasil penelitian mengenai analisis morfosemantik pada istilah cuaca dan iklim bahasa Korea dalam drama “Forecasting Love and Weather” (Episode 1-8). Kemudian penulis juga memaparkan implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis morfosemantik dari 150 data istilah cuaca dan iklim bahasa Korea dalam drama “Forecasting Love and Weather” (Episode 1-8) menggunakan metode deskriptif kualitatif disertai dengan bantuan tabel kartu data untuk mempermudah proses analisis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Setelah penulis melakukan klasifikasi istilah iklim dan cuaca bahasa Korea berdasarkan jenis istilah dan bentuk kata, maka istilah iklim dan cuaca bahasa Korea berdasarkan jenis istilahnya terbagi menjadi empat kategori yaitu unsur cuaca dan iklim, unsur dalam prakiraan cuaca, alat untuk membantu prakiraan cuaca, dan bencana alam. Sedangkan berdasarkan bentuk kata, istilah iklim dan cuaca bahasa Korea terbagi menjadi tiga kategori yaitu kata tunggal (단일어), kata infleksi (합성어), dan kata derivasi (파생어). Didapatkan hasil bahwa berdasarkan jenis istilah, paling banyak ditemukan istilah yang berhubungan dengan unsur cuaca dan iklim pada penelitian ini. Hal ini disebabkan karena banyak munculnya fenomena-fenomena alam atau unsur-unsur yang membentuk cuaca dan iklim dalam drama ini. Seperti yang kita ketahui seorang prakirawan cuaca bekerja untuk memprakirakan cuaca, menganalisis curah hujan, pergerakan angin, mengamati keadaan atmosfer, unsur-unsur yang membentuk iklim dan sebagainya. Oleh karena itu sangat banyak istilah yang berkaitan dengan unsur cuaca dan iklim pada drama ini. Unsur dalam prakiraan cuaca adalah istilah kedua terbanyak yang ditemukan dalam penelitian ini, diikuti oleh alat untuk membantu prakiraan cuaca, dan bencana alam.

Sedangkan berdasarkan bentuk kata, ditemukan bahwa kata infleksi adalah

kata yang paling banyak ditemukan pada penelitian ini. Hal ini disebabkan karena istilah cuaca dan iklim dalam drama “Forecasting Love and Weather” (Episode 1-8) didominasi oleh istilah yang berasal dari serapan bahasa Cina (한자어) yang terbentuk dari dua akar kata membentuk sebuah kata baru. Lalu diikuti dengan kata tunggal dan kata derivasi.

- 2) Berdasarkan pembentukan kata dan perubahan makna, istilah cuaca dan iklim bahasa Korea dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori, yaitu istilah yang mengalami pembentukan kata namun tidak mengalami perubahan makna, istilah yang tidak mengalami pembentukan kata dan perubahan makna (kata tunggal), dan istilah yang mengalami pembentukan kata dan perubahan makna. Pada penelitian ini didominasi oleh istilah yang mengalami pembentukan kata namun tidak mengalami perubahan makna. Meskipun pada penelitian ini ditemukan banyak istilah yang berasal dari serapan bahasa Cina (한자어), bahasa Korea asli (고유어), serapan bahasa asing (외래어), serta campuran dari tiga kategori ini yang terbentuk dari dua akar kata yang memiliki makna masing-masing, namun kebanyakan kata baru yang terbentuk memiliki makna yang sesuai dengan dua akar kata pembentuknya, sehingga istilah tersebut tidak mengalami perubahan makna. Lalu istilah yang tidak mengalami pembentukan kata dan perubahan makna (kata tunggal) adalah istilah terbanyak kedua yang ditemukan pada penelitian ini, kemudian diikuti oleh istilah yang mengalami pembentukan kata dan perubahan makna. Dari hasil analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembentukan kata juga dapat mengubah makna pada kata baru yang terbentuk.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis yang didapat dari penelitian ini, dapat disampaikan bahwa implikasi dari penelitian ini adalah penelitian ini dapat menambah perbendaharaan kosakata dan wawasan terkait istilah cuaca dan iklim bahasa Korea. Selain itu implikasi dari penelitian ini adalah pembaca bisa mengetahui bagaimana pembentukan kata dalam bahasa Korea dan hubungan antara pembentukan kata dan perubahan makna kata dalam bahasa Korea, dapat diketahui bahwa pembentukan kata dapat mengubah maupun tidak mengubah makna pada kata yang terbentuk.

Penelitian ini juga dapat membantu pembaca untuk memahami istilah cuaca dan iklim bahasa Korea sehingga pembaca dapat memahami isi dari *safety information text* saat berada di Korea Selatan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data, temuan, simpulan, dan implikasi yang telah dipaparkan sebelumnya pada penelitian ini, penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Bagi pengajar bahasa Korea, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi atau materi dalam bahan ajar mata kuliah morfologi, semantik, dan juga *Hanja* (karakter Cina) pada pertemuan 13, bab 계절과 날씨 [gyejeol-gwa nalssi] 'Musim dan Cuaca'. Hasil dari penelitian ini sangat direkomendasikan untuk dimasukkan ke dalam materi ajar mata kuliah *Hanja* karena istilah cuaca dan iklim yang ada pada penelitian ini lebih mendalam dan dapat digunakan bagi pemelajar bahasa Korea untuk memahami *safety information text* saat pemelajar pergi ke Korea Selatan.
- 2) Bagi pemelajar bahasa Korea, setelah membaca penelitian ini sangat direkomendasikan untuk dapat menjadikan drama Korea bukan hanya sebagai hiburan untuk melepas penat namun menjadi media pembelajaran istilah-istilah bahasa Korea yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat menambah perbendaharaan kosakata bahasa Korea.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut. Penelitian tentang istilah cuaca dan iklim ini dapat diteliti dengan kajian dan teori yang berbeda. Penulis juga merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti istilah-istilah khusus bahasa Korea dari bidang yang berbeda. Sebelumnya sudah diteliti tentang istilah medis, pariwisata, kecantikan, bisnis, serta cuaca dan iklim (pada penelitian ini), selain kelima bidang ini masih banyak istilah dari bidang-bidang lain yang belum diteliti seperti istilah di bidang kuliner, kriminologi, jurnalistik, pendidikan, penerbitan, penulis buku dan komik, penyiaran, dan lainnya, karena seperti yang kita ketahui bahwa film dan drama Korea sering mengangkat cerita dari berbagai profesi yang berbeda. Penulis berharap ke depannya dengan adanya

penelitian istilah-istilah dari berbagai bidang ini, program studi pendidikan bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia dapat membuat kamus bahasa Korea – Indonesia dari hasil penelitian mahasiswa dan dosen. Terakhir, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang morfosemantik dan istilah-istilah bahasa Korea.